

ABSTRAK

Fahmi Idris, Muhamad. 2013. Perbedaan Kenakalan Remaja Antara Ibu Bekerja Dengan Ibu Tidak Bekerja (Studi Komparasi Pada Siswa Madrasah Aliyah Al-Khoiriyah)

Pembimbing: Fathul Lubabin Nuqul, M.Si

Kata Kunci: Kenakalan Remaja, Aktivitas Ibu

Kenakalan remaja merupakan tingkah laku yang melampaui batas toleransi orang lain atau lingkungan sekitar serta suatu tindakan yang dapat melanggar norma-norma dan hukum. Secara sosial kenakalan remaja ini dapat disebabkan oleh suatu bentuk pengabaian sosial sehingga remaja ini dapat mengembangkan bentuk perilaku yang menyimpang. Kenakalan remaja adalah suatu perilaku yang dilakukan oleh remaja dengan mengabaikan nilai-nilai sosial yang berlaku didalam masyarakat. Kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma dan hukum yang dilakukan oleh remaja. Perilaku ini dapat merugikan dirinya sendiri dan orang-orang sekitarnya, Sumiati (2009).

Rumusan Masalah dalam Penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah Tingkat Kenakalan Remaja yang ibunya bekerja, (2) Bagaimanakah tingkat kenakalan remaja yang ibunya tidak bekerja, (3) Apakah ada perbedaan tingkat kenakalan remaja antara ibu yang bekerja dengan ibu yang tidak bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kenakalan remaja antara ibu yang bekerja dengan ibu yang tidak bekerja pada siswa Madrasah Aliyah Al-Khoiriyah. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa ada perbedaan kenakalan remaja ditinjau dari ibu yang bekerja dan ibu yang tidak bekerja.

Dalam Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel terikat adalah kenakalan remaja sedangkan variabel bebasnya adalah ibu bekerja dan ibu tidak bekerja. Sampel dari penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Al-Khoiriyah kelas X, XI dan XII yang berjumlah 180 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket Kenakalan remaja. Untuk Pengujian kualitas alat ukur, digunakan *profesional judgement* yang kemudian dikorelasikan dengan *product moment*.

Berdasarkan hasil analisa data pada penelitian ini serta diperkuat dengan dasar teori yang telah dijabarkan, maka diperoleh suatu kesimpulan bahwa “ada perbedaan Kenakalan Remaja antara Ibu yang bekerja dan Ibu yang tidak bekerja” dengan nilai ($t_{hitung} = 3,141 > t_{tabel} = 1,661$ Dengan signifikan $0,002 < 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja yang ibunya bekerja terlihat memiliki intensitas kenakalan yang lebih tinggi (140.98) dibandingkan dengan ibu tidak bekerja (125.42). Sehingga hipotesa pada penelitian ini diterima yaitu ada perbedaan kenakalan remaja antara Ibu bekerja dan ibu tidak bekerja, karena H_a diterima dan H_o ditolak.